Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Pada Usaha Kecantikan Nude Nailbar

Asty Regina Putri[1], Azwar Anwar[2*], Hajrah Hamzah[3]

[123] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

This study aims to analysis the application of SAK EMKM on Nude Nailbar. This research uses qualitative methods. The application of SAK EMKM in Nude Nailbar's beauty business as a single variable. The source of data in this study is Nude Nailbar's Financial Statements for the 2022 period. Data collection was carried out using observation, documentation, and interview techniques. Data analysis is carried out by qualitative descriptive analysis. The results showed that the application of financial accounting standards for micro, small and medium entities in beauty businesses Nude Nailbar was not in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities.

Keywords: Financial Statements, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM)

* Corresponding Author at Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Makassar, Jl. Raya Pendidikan No. 1 Gunung Sari, Makassar 90221 South Sulawesi, Indonesia. E-mail address: azwar.anwar@unm.ac.id (author#2)

ISSN 2830-4438

1. Introduction

Nude Nailbar merupakan sebuah usaha perseorangan yang bergerak dalam bidang jasa kecantikan yang mulai dirintis dari tahun 2020 yang berfokus pada perawatan kuku tangan dan kaki. Dan seiring berjalannnya waktu, usaha juga menambahkan beberapa tambahan perawatan seperti *waxing* dan laser alis. UMKM Nude Nailbar didirikan pada tanggal 05 Maret 2020 yang beralamat di Jl. Anuang No.36/50 Kel.Maricaya, Kec. Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pada penelitian ini ditujukan untuk melihat dan menganalisis penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah yang dibuat oleh IAI pada tahun 2016, menyusun SAK EMKM guna untuk mempermudah UMKM untuk menganalisis laporan keuangan yang telah dibuat. Dalam SAK EMKM terdiri tiga laporan keuangan yang dibuat yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

2. Literature Review

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan yang bersumber dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama setahun atau tahun berjalan. Laporan keuangan ini disajikanoleh manajer yang akan digunakan sebagai dasar penilai atas kinerja perusahaan tersebut dan juga dapat digunakan untuk pihak ekstern. Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri,yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Standar Akuntansi Keuangan atau SAK adalah pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya dilansir.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK EMKM (2016) Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas public yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil dan menengah seperti yang telah di atur di dalam peraturan perundang-undanganyang berlaku di Indonesia. Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat

ISSN 2830-4438

meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (IAI, 2018). SAK EMKM memilikikarakteristik yaitu :

a. Standar Akuntansi yang berdiri sendiri (tidak mengacu pada SAK umum).
b. Mayoritas menggunakan konsep biaya historis.
c. Hanya mengatur transaksi umum dilakukan usaha kecil dan menengah.
d. Pengaturan lebih sederhana dibandingan SAK umum.

Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM ada 3 sebagai berikut:

a. Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan SAK EMKM, laporan posisi keuangan entitas ini dapat mencakup beberapa pos-pos yaitu, kas dan setara kas, piutang, persediaan, asset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas (Ningtyas, 2017). SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan pada pos-pos disajikan. Meskipun demikian, entitas dapat menyajikan pos-pos asset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan sebuah suatu laporan keuangan yang menjelaskan tentang bagaimana kinerja keuangan pada suatu entitas bisnis dalam satu periode akuntansi. Dalam laporan laba rugi disebuah UMKM mencakup beberapa informasi yaitu pendapatan, beban keuangan dalam pengeluaran serta beban pajak yang ditanggung pada suatu perusahaan atau entitas itu, sesuai SAK EMKM, dalam laporan laba rugi yang memasukan semua penghasilan dan beban yang sudah diakui dalam suatu periode. Berdasarkan SAK EMKM, dalam laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos yaitu: pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan laporan keuangan secara menyeluruh. Dalam menyajikan laporan keuangan harus dilengkapi juga dengan catatan atas laporan keuangan yang membuat tentang beberapa informasi yang bisa mempermudah pemakai untuk memahami isi dari laporan keuangan. Jenis informasi yang ditambahkan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis aktivitas usaha yang dilakukan oleh entitas.

ISSN 2830-4438

3. Method, Data, and Analysis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Menurut Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sumber data penelitian kualitatif merupakan data yang didapatkan secara jelas dan terbuka berdasarkan fakta untuk menunjang proses penelitian, dan untuk memperoleh data serta berbagai keterangan yang diperlukan dan yang berhubungan dengan penelitian ini maka digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, dimana dengan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara dapat diperoleh bukti atau sumber data yang berupa data, ataudokumen foto terkait tentang keterangan-keterangan dalam bentuk tulisan.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen laporan keuangan yang terkait. Analisis data dalam penelitian ini dengan menganalisis proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan Nude Nailbar berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) apakah sudah sesuai dengan laporan keuangan yang telah dibuat.

4. Result and Discussion

Berdasarkan analisis data yang dilakukan atas dokumen sumber dari UMKM Nude Nailbar, didapatkan hasil bahwa pada penyusunan laporan keuangan pada Nude Nailbar belum sesuai dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal dapat dibuktikan dengan cara penyusunan laporan keuangan yang dibuat oleh UMKM Nude Nailbar bahwasanya yang disusun hanya laporan pemasukan dan pengeluaran kas saja. Sedangkan penyusunan laporan keuangan yang masuk dalam SAK EMKM yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan akan tetapi UMKM tidak membuat catatan atas laporan keuangan. Penelitianini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh Nude Nailbar masih sederhana belum memenuhi kriteria SAK EMKM seperti yang diperuntukkan untuk UMKM.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Nude Nailbar, masih sederhana belum tertata dengan rapi dan belum lengkap sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan pada tahap penyusunan laporan keuangan yang dilakukan UMKM pada laporan pemasukan kas yang digunakan oleh UMKM diketahui dari total pendapatan yang didapat dan pengeluaran kas dari proses pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan dan pembayaran air dan listrik. Pencatatan dan penyusunan laporan ini hanya pemahaman dari pihak entitas tersebut.

5. Conclusion and Suggestion

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa penyusunan laporan keuangan pada usaha kecantikan Nude Nailbar belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM Nude Nailbar hanya mempunyai catatan keuangan berupa pemasukan dan pengeluaran kas, sebab dalam praktiknya penyusunan laporan keuangan baru saja dilakukan secara sederhana. Selain, itu UMKM Nude Nailbar belum mengenal standar akuntansi, Oleh karena itu peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan untuk menambah wawasan serta memperkenalkan bidang akuntansi pada UMKM Nude Nailbar.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh saran untuk UMKM Nude Nailbar, pada penelitian ini diharapkan kesadaran dari pihak UMKM Nude Nailbar untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah dalam menyusun laporan keuangan entitas supaya dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan entitas yang lebih akurat untuk menjadi tolak ukur entitas dalam mengambil suatu keputusan dengan cara menambah karyawan yang ahli akuntansi atau dalam bidang akuntansi sehigga dapat membantu lancarnya proses penyusunan laporan keuangan. Sebaiknya juga memulai memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang sudah tersedia untuk membantu lancarnya proses pembukuan keuangan sehingga dapat bersaing dengan pihak UMKM lainnya. Dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan data yang sudah di input pada aplikasi atau mencoba menggunakan aplikasi akuntansi UMKM untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik.

Reference

Amani, T (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak, 2(2), 12-30*. https://doi.org/10.30741/assets.v2i2.266

Badan Pusat Statistik. (2020). *Profil Industri Mikro dan Kecil 2020*. Jakarta: BPS RI.

Harahap, S. S. (2015). *Teori Akuntansi* (Edisi Revisi 2011). Jakarta: PT. Raja Grafindo

Hestiningrum, R. Y (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM di Kota Malang. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkucecwara. https://repository.stie-mce.ac.id/

Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. Jakarta: BPS RI. Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia

Kirowati, D., Amir, V. (2019). Implementansi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Rervolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun). *Akuntansi dan Sistem Informasi, 4(1), 48-58*. https://doi.org/10.32486/aksi.v4i1.48

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2022). *Pilar Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan

Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2026). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Empat.

Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM *International Journal Of O Social Science and Business, 3(3), 223-229*. https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21000

Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Prasmanu, P (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus di UMKM bintang malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi, 2(1), 11-17*. Doi.org/1033395/owner

Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*

Pertiwi, N. A., Rohendi, H., & Setiawan (2020). Penyusunan Model Laporan Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM Pada EMKM Konveksi *Jurnal Accounting Information System, 3(1), 36-50*. https://doi.org/10.32627/aims.v3il,90

Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang, 3(2), 55-63.* https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219

Sugiyono. (2018). *Metode Peenelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dari R&D.* Bandung: Alfabeta

Sujarweni, V. W. (2020). *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).* Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.

Tanjung, M. A. (2017*). Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo di Kota Gorontalo). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 7(3), 3887-3898*. https://doi.org/10.35794/emba.7.3.2019.2489.